

## RINGKASAN

### HUBUNGAN DERAJAT KEPARAHAN RINOSINUSITIS KRONIS DENGAN KUALITAS TIDUR PENDERITA DEWASA

Rinosinusitis kronis (RSK) merupakan suatu penyakit yang salah satu gejalanya harus berupa obstruksi nasal atau rinore, dan disertai salah satu gejala lainnya yaitu nyeri sekitar wajah dan/atau hiposmia/anosmia. Sebagian besar penderita RSK memiliki kualitas tidur yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara derajat keparahan RSK dengan kualitas tidur pada penderita dewasa.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis analitik observasional dengan metode *cross-sectional*. Penentuan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan rumus *estimate a proportion in finite population*. Variabel yang diteliti adalah derajat keparahan RSK berdasarkan *visual analogue scale* (VAS), dan kualitas tidur berdasarkan *Pittsburgh sleep quality index* (PSQI) dari subjek penelitian. Metode pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dan akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil: Dari 24 subjek penelitian, didapatkan 45,8% laki-laki, 54,2% perempuan. Sebanyak 83,3% memiliki obstruksi nasal, 66,7% memiliki rinore, 54,2% memiliki hiposmia/anosmia, 66,7% memiliki nyeri area wajah. Sebanyak 41,67% memiliki derajat keparahan ringan, 29,17% derajat keparahan sedang, 41,67% derajat keparahan berat. Sebanyak 12,5% memiliki kualitas tidur baik, 87,5% memiliki kualitas tidur buruk. Besar *p value* antara derajat keparahan dengan kualitas tidur adalah 1,00.

Kesimpulan penelitian ini tidak ditemukan hubungan antara derajat keparahan RSK dengan kualitas tidur pada penderita dewasa. Diharapkan peneliti berikutnya untuk menggunakan sampel yang lebih banyak, menggunakan penilaian objektif, serta menyertakan faktor-faktor lain yang lebih spesifik agar dapat meningkatkan akurasi hasil.

**Kata kunci : Rinosinusitis Kronis, Kualitas Tidur, Derajat Keparahan, VAS, PSQI**

## ABSTRACT

### ***Correlation between the Severity of Chronic Rhinosinusitis and Sleep Quality in Adult Patients***

*Chronic Rhinosinusitis (CRS) is a disease which one of the symptoms must be nasal obstruction or rhinorrhea, and is accompanied by one of the symptoms of pain around the face and/or diminished/loss of ability to smell (hyposmia/anosmia). Most CRS sufferers have poor sleep quality. The purpose of this research is to understand the correlation between the severity of CRS with sleep quality in adult patients.*

*The type of this research was observational analytic research with cross-sectional method. The sampling technique was consecutive sampling with estimate a proportion in finite population formula. The variable of this research were the severity of CRS using the visual analogue scale (VAS) and sleep quality using the Pittsburgh sleep quality index (PSQI). We used questionnaire based interview as the data collection method and analyse it with SPSS.*

*Results: From 24 research subjects, 45.8% were male, 54.2% female. As much as 83.3 % had nasal obstruction, 66.7% had rhinorrhea, 54.2% had hyposmia/anosmia, 66.7% had facial area pain. As much as 41.67% had mild severity, 29.17% moderate severity, 41.67% severe severity. As much as 12.5% had good sleep quality, 87.5% had poor sleep quality. The p value between severity and sleep quality is 1.00.*

*In conclusion, in this study no relationship was found between the degree of severity in CRS and sleep quality in adult patients. It is expected that future researchers will use more samples, use objective assessments, and include other factors that are more specific in order to improve the accuracy of the results.*

**Keywords:** *Chronic Rhinosinusitis, Sleep Quality, Degree of Severity, VAS, PSQI*